



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Perancangan *sign system* yang baik sangat dibutuhkan, khususnya di tempat wisata yang luas dan banyak dikunjungi. Untuk menciptakan suatu *sign system* yang efektif dan sesuai dengan *environment* nya, perlu dilakukan penelitian yang mendalam mengenai seluruh kawasan dan potensi-potensi yang ada di dalamnya. Demikian pula dengan perancangan *sign system* Badan Layanan Umum Daerah Taman Margasatwa Ragunan ini.

Penelitian dilakukan untuk mempelajari kawasan secara menyeluruh, mengetahui seluruh potensi yang ada di dalam kawasan, mengetahui perilaku, kepentingan dan kebutuhan pengunjung serta masalah yang ada untuk dijawab dengan perancangan *sign system* ini.

Keefektifan *sign system* merupakan hal terpenting, maka dari itu ikon dan symbol harus dibuat sederhana namun dapat dimengerti, sehingga dapat menyampaikan informasi dengan efektif (*informative*). Bentuk ikon dan symbol yang digunakan sebaiknya menggunakan bentuk yang sering dilihat di keseharian masyarakat, mengingat beragamnya latar belakang sosial pengunjung tempat wisata. Pemilihan warna dan bentuk *sign system* juga harus disesuaikan dengan lingkungannya, bagi Ragunan dibutuhkan *sign system* yang modern dan menarik perhatian (*contrast*) sesuai dengan visinya menjadi salah satu *world class zoo*. Dalam perancangan *sign system* Taman Margasatwa Ragunan, pemilihan warna penting, selain untuk mengkontraskan dengan lingkungannya, juga sebagai *reminder* lokasi pengunjung dan mengatasi luas kawasan Ragunan dengan pembagian zona wilayah sesuai warna. Pemilihan material juga merupakan hal penting yang harus disesuaikan dengan lingkungan, mengingat ketahanan dan masa guna *sign system* bagi masyarakat.

Setelah merancang suatu *sign*, perlu juga menentukan penempatannya (teknisnya). Keberadaan cahaya, pengaruh cuaca, titik keramaian pengunjung serta alur *wayfinding* merupakan faktor – faktor penentunya.

Sebuah *sign system* seharusnya dirancang sebaik mungkin mengikuti standart dan ketentuan umum yang diatur dalam teori *sign system*, dengan tetap menyesuaikan dengan *enviromtment* dan kebiasaan penggunaannya. Semua ini demi tercapainya tujuan perancangan *sign system* yaitu secara efektif memenuhi kebutuhan informasi, agar pengunjung merasa nyaman berada di dalam kawasan wisata Taman Margasatwa Ragunan.

5.2. Saran

Sebelum merancang *sign system* di suatu tempat sebaiknya kita mempelajari tentang lokasi dan seluruh keberadaan yang ada di dalamnya secara mendetail dan mendalam sehingga tidak mengalami kerancuan dalam melakukan proses pengkonsepian, perancangan desain, hingga pemasangan.

Perancangan *sign system* sebaiknya disesuaikan dengan berbagai ketentuan yang sudah menjadi standar umum sebuah *sign*. Hal ini dapat dicapai dengan mempelajari tentang teori *sign system* sebelum memulai perancangan.

Dalam menentukan konsep sebaiknya mempertimbangkan antara keinginan dan kebutuhan. Maka dari itu penelitian sangat menentukan hasil akhir dari perancangan.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A